

**DETERMINAN KELANCARAN PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH  
PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH  
DI BPRS YOGYAKARTA**

**Galuh Mahandita**

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirto, Kasihan, Bantul  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55183

Email: [Galuhmahandita06@gmail.com](mailto:Galuhmahandita06@gmail.com)

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penentuan kelancaran pembiayaan murabahah. Terdapat tujuh variabel independen yaitu jumlah tanggungan keluarga, pengalaman usaha, omset usaha, jumlah waktu peminjaman, jumlah pinjaman, tingkat pendidikan dan usia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. data penelitian ini diperoleh 100 responden (nasabah UMKM) BPRS Bangun Drajat Warga dan 100 responden (nasabah UMKM) di BPRS Madina Mandiri Sejahtera dengan menggunakan teknik sampel insidental. Teknik pengujian pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga, pengalaman usaha, omset usaha, jumlah waktu peminjaman, jumlah pinjaman dan usia berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah, sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah.

Kata Kunci : UMKM, Jumlah Tanggungan Keluarga, Jumlah Waktu Peminjaman, Murabahah.

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze the determinant of the smooth return of murabahah financing. There are seven independent variables, namely the number of family dependents, business experience, business turnover, total loan time, loan amount, education level and age. This study uses quantitative methods. This research data was obtained by 100 respondents (MSME customers) BPRS Bangun Drajat Warga and 100 respondents (MSME customers) in BPRS Madina Mandiri Sejahtera using incidental sampling techniques. The testing technique in this study used descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the number of family dependents, business experience, business turnover, total borrowing time, loan amount and age significantly influence the smooth return of murabahah financing, while the education level does not affect the smooth return of murabahah financing.*

*Keywords : MSME, Number Of Family Dependents, Total Borrowing Time, Murabahah.*

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting pada pembangunan ekonomi yang dikarenakan mampu menampung sejumlah tenaga kerja yang cukup tinggi dan juga menopang perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah memberikan atensi terhadap perkembangan yang dimana Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah diharapkan bisa memberikan kontribusi pada kemajuan Indonesia dan bisa bertahan pada krisis global (Yanti, 2018).

Beberapa masalah-masalah yang sering dihadapi UMKM yaitu tingkat produktivitas yang rendah. Menurut Tambunan dalam Prasetyo (2018), kondisi ini disebabkan pada beberapa hal yakni masalah internal dan masalah eksternal pada UMKM. Pemasalahan yang internal pada UMKM meliputi, yaitu; (1) kualitas SDM dalam hal manajemen, berorganisasi, menggunakan teknologi, dan memasarkan produk masih rendah, (2) pelaku UMKM yang masih memiliki kemampuan rendah dalam berwirausaha, (3) akses yang terbatas pada lembaga yang telah menyiapkan modal, informasi, teknologi, pasar dan faktor-faktor produksi yang lain, sedangkan permasalahan yang eksternal pada UMKM yakni biaya transaksi yang meningkat yang harus diterima akibat dari keadaan pasar yang kurang teratur dan bahan baku yang terbatas. Selain itu juga, pada UMKM terutama pada usaha mikro dan kecil yang memiliki keuangan yang terbatas.

Sejak adanya perbankan syariah yang merupakan lembaga keuangan syariah yang beroperasi tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi dengan produk yang berdasarkan dengan prinsip islam. Perbankan syariah ada dua jenis yakni Bank Umum Syariah dan juga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Begitu juga sejak berdirinya BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan perbankan syariah dengan menawarkan pembiayaan sebagai preferensi pembiayaan pada pelaku UMKM untuk bisa membantu mendapatkan permodalan. Selain

mempunyai tujuan untuk bisa memberikan akses pemodalannya untuk pelaku UMKM, ditubuh perbankan syariah, optimalisasi terhadap pembiayaan disektor mikro jadi berpotensi untuk bisnis yang bagus dimasa yang akan datang (Trimulato, 2017).

Melihat adanya ruang lingkup untuk kegiatan usaha bisa dinyatakan produk-produk di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta banyak memiliki variatif jika dibandingkan pada bank konvensional. Produk-produk Pembiayaan yang ada di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta yaitu diantaranya ada pembiayaan jual beli (*Murabahah*), bagi hasil (*Mudharabah*), penyertaan modal (*Musyarakah*) serta produk lainnya.

Penulis memilih objek ini dikarenakan BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera yaitu lembaga keuangan syariah yang mempunyai cukup tinggi peminat dan juga nasabahnya, termasuk pada produk pembiayaan murabahah. Berikut merupakan data perkembangan dari pembiayaan murabahah di PT.BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan PT.BPRS Bangun Drajat Warga yaitu :

**Tabel 1**  
**Data Pembiayaan Murabahah**

<b>Tahun</b>	<b>Pembiayaan Murabahah BPRS Bangun Drajat Warga (Rp.)</b>	<b>Pembiayaan Murabahah BPRS Madina Mandiri Sejahtera (Rp.)</b>
2014	77.939.814	53.428.093
2015	100.298.687	94.919.270
2016	130.361.377	119.051.389
2017	142.974.768	171.426.137
2018	178.826.197	180.540.047

Sumber : Data Laporan Publikasi Perbankan Diolah.

Berdasarkan data pada tabel 1 pembiayaan murabahah di BPRS Bangun Drajat Warga dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan dari mulai dari tahun 2014 hingga 2018

yaitu sebesar Rp 77.939.814 ditahun 2014 hingga meningkat sebesar Rp 178.826.197 ditahun 2018 dan pembiayaan murabahah di BPRS Madina Mandiri Sejahtera juga selalu mengalami peningkatan dari tahun ketahun mulai dari tahun 2014 hingga 2018 yaitu sebesar Rp 53.428.093 ditahun 2014 hingga meningkat juga sebesar Rp 180.540.047 ditahun 2018. Oleh karena itu, BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang sebagai lembaga keuangan saat penyaluran dana tentunya akan dihadapkan dengan adanya risiko pembiayaan, agar lembaga keuangan bisa menghadapi risiko dari pembiayaan maka perlu untuk menganalisi apa saja faktor yang bisa mempengaruhi kelancaran pengembalian pembiayaan supaya prestasi bank bisa terus naik serta tidak adanya kredit yang macet dan juga yang membuat NPL bank bisa berada dititik terendah.

Pada penelitian ini yang merupakan variabel yang mempengaruhi kelancaran pengembalian pembiayaan dari penelitian yang terdahulu yakni jumlah tanggungan keluarga. Berdasarkan pada penelitian ini menurut penelitian Nastiti (2013) menjelaskan bahwa jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh terhadap tingkat kelancaran pembiayaan kredit. Sedangkan menurut penelitiannya Kiswati dan Rahmawaty (2015) menjelaskan bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh pada tingkat pengembalian pembiayaan.

Variabel pengalaman usaha, pada penelitian Nastiti (2013), menunjukkan bahwa pengalaman usaha tidak mempunyai pengaruh pada tingkat pengembalian kredit. Sedangkan penelitian Kiswati dan Rahmawaty (2015) menjelaskan bahwa pengalaman usaha memiliki pengaruh yang signifikan pada tingkat pengembalian pembiayaan.

Variabel Omset Usaha, pada penelitiannya Tilung, dkk (2015) omset usaha tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kelancaran kredit, sedangkan menurut penelitiannya Sampurno dan Marantika (2013) menjelaskan bahwa omset usaha berpengaruh yang signifikan pada tingkat pengembalian kredit.

Variabel jumlah waktu peminjaman, menurut penelitiannya Idoge (2013) menjelaskan bahwa jumlah waktu peminjaman berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan. Sedangkan menurut penelitian Rochmawati (2014) menjelaskan bahwa jumlah waktu peminjaman berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap tingkat pengembalian kredit.

Berdasarkan Nastiti (2013), menjelaskan bahwa jumlah pinjaman tidak berpengaruh pada tingkat pengembalian kredit. Sedangkan penelitian Idoge (2013) menjelaskan bahwa jumlah pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran pinjaman.

Variabel Tingkat Pendidikan, menurut penelitiannya Rochmawati (2014) menjelaskan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh secara simultan namun tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian kredit. Sedangkan menurut penelitiannya Kiswati dan Rahmawaty (2015) menjelaskan tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan.

Variabel Usia, menurut penelitian Nastiti (2013) menjelaskan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap pengembalian kredit. Sedangkan menurut penelitiannya Idoge (2013) menjelaskan bahwa usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan.

Berdasarkan dengan apa yang telah diuraikan diatas ditemukan adanya perbedaan pendapat dan permasalahan pada penelitian dari penelitian terdahulu mengenai pembiayaan bermasalah yang masih cukup tinggi dan perbedaan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu adanya jumlah waktu peminjaman terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Determinan Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di BPRS Yogyakarta”**.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari semua variabel independen terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BPRS Bangun Drajat Warga dan di BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan survei secara langsung pada nasabah UMKM.

Adapun dalam menentukan jumlah sampel dengan populasi yang tidak diketahui jumlahnya digunakan rumus Lemeshow dalam Amalia (2014) sebagai berikut ini :

$$n = \frac{Z^2 \alpha P q}{d^2} = \frac{Z^2 P (1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diperlukan

Z = berdasarkan nilai  $\alpha$  yang diinginkan

$\alpha$  = derajat kepercayaan

d = toleransi kesalahan

p = proporsi kasus yang diteliti pada populasi, bila p tidak diketahui gunakan p=0.1 sampai p terbesar yaitu p=0.5

q = 1-p , proporsi untuk terjadinya suatu kejadian

Jadi jumlah responden yang diperlukan pada penelitian ini yaitu 200 responden dengan proporsi di BPRS Bangun Drajat Warga 100 responden dan di BPRS Madina Mandiri Sejahtera 100 responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Uji Validitas

Untuk bisa membuktikan apabila keseluruhan dari item-item penjelasan yang ada pada kuesioner cukup memenuhi menjadi bagian dari penelitian yakni dengan menggunakan uji validitas dengan 200 responden. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka artinya valid, sedangkan apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka artinya tidak valid dan nilai signifikansinya 5%, apabila nilai signifikansinya  $<$  0.05 maka dinyatakan valid dan apabila nilai signifikansinya  $>$  0.05 maka dinyatakan tidak valid.

Dari Hasil uji validitas terhadap 200 responden diketahui seluruh penjelasan pada kuesioner mengenai Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pengalaman Usaha, Omset Usaha, Jumlah Waktu Peminjaman, Jumlah Pinjaman, Tingkat Pendidikan dan Usia dinyatakan Valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai signifikansinya  $<$  0.05, maka bisa disimpulkan jika seluruh penjelasan pada kuesioner ini baik untuk menjadi bagian dari penelitian.

#### 2. Uji Reliabilitas

Jika seluruh item-item pertanyaan pada kuesioner sudah baik untuk menjadi bagian dari penelitian, kemudian penelitian ini melakukan uji reliabilitas terhadap 200 responden. Penjelasan dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0.70. Hasil dari uji reliabilitas sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah	0.876	Reliabel
Jumlah Tanggungan Keluarga	0.871	Reliabel
Pengalaman Usaha	0.848	Reliabel

Omset Usaha	0.905	Reliabel
Jumlah Waktu Peminjaman	0.926	Reliabel
Jumlah Pinjaman	0.872	Reliabel
Tingkat Pendidikan	0.857	Reliabel
Usia	0.800	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Hasil dari uji reliabilitas dari 200 responden *Cronbach's Alpha* pada variabel-variabel tersebut bisa diambil kesimpulan jika seluruh variabel reliabel sebab nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70.

#### A. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 4 yang merupakan sebagai syarat untuk perhitungan statistik deskriptif dengan mean pada masing-masing variabel yang di uji pada penelitian ini.

Berikut adalah hasil dari perhitungan analisis statistik deskriptif yang diperoleh :

**Tabel 3**  
**Kelas Interval**

Kelas Interval	Kategori
1.00 - 1.79	Sangat rendah
1.80 - 2.59	Rendah
2.60 - 3.39	Sedang
3.40 - 4.19	Tinggi
4.20 – 5.00	Sangat Tinggi

Sumber : Sudjana (2008:79).

**Tabel 4**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelancaran Pengembalian Pembiayaan	200	14	29	22.59	3.026
Jumlah Tanggungan Keluarga	200	6	15	12.33	1.771
Pengalaman Usaha	200	9	20	17.08	2.052
Omset Usaha	200	6	20	15.00	2.766
Jumlah Waktu Peminjaman	200	6	20	14.45	2.979
Jumlah Pinjaman	200	8	20	14.14	2.605
Tingkat Pendidikan	200	8	19	14.93	2.525
Usia	200	6	15	11.67	1.702

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

## **1. Analisis Statistik Deskriptif untuk variabel kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah**

Dari 200 responden penelitian pada tabel 4 diatas, variabel kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat hasil mean secara keseluruhan yaitu  $(22.59/6) 3.8$ , maka bisa ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata dari variabel kelancaran pengembalian pembiayaan dikategorikan tinggi seperti pada syarat perhitungan kelas interval pada tabel 3.

## **2. Analisis statistik deskriptif untuk variabel jumlah tanggungan keluarga**

Dari 200 responden penelitian pada tabel 4 diatas, untuk variabel jumlah tanggungan keluarga di BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat hasil mean secara keseluruhan yaitu  $(12.33/3) 4$ , maka bisa ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata dari variabel jumlah tanggungan keluarga dikategorikan tinggi seperti pada syarat perhitungan kelas interval pada tabel 3.

## **3. Analisis statistik deskriptif untuk variabel pengalaman usaha**

Dari 200 responden penelitian pada tabel 4 diatas, untuk variabel pengalaman usaha di BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat hasil mean secara keseluruhan yaitu  $(17.08/4) 4.3$ , maka bisa ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata dari variabel pengalaman usaha dikategorikan sangat tinggi seperti pada syarat perhitungan kelas interval pada tabel 3.

## **4. Analisis statistik deskriptif untuk variabel omset usaha**

Dari 200 responden penelitian pada tabel 4 diatas, untuk variabel omset usaha di BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat hasil mean secara keseluruhan yaitu  $(15.00/4) 3.75$ , maka bisa ditarik kesimpulan bahwa

nilai rata-rata dari variabel omset usaha dikategorikan tinggi seperti pada syarat perhitungan kelas interval pada tabel 3.

#### **5. Analisis statistik deskriptif untuk variabel jumlah waktu peminjaman**

Dari 200 responden penelitian pada tabel 4 diatas, untuk variabel jumlah waktu peminjaman di BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat hasil mean secara keseluruhan yaitu  $(14.45/4)$  3.6, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata dari variabel jumlah waktu peminjaman dikategorikan tinggi seperti pada syarat perhitungan kelas interval pada tabel 3.

#### **6. Analisis statistik deskriptif untuk variabel jumlah pinjaman**

Dari 200 responden penelitian pada tabel 4 diatas, untuk variabel jumlah pinjaman di BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat hasil mean secara keseluruhan yaitu  $(14.14/4)$  3.5, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata dari variabel jumlah pinjaman dikategorikan tinggi seperti pada syarat perhitungan kelas interval pada tabel 3.

#### **7. Analisis statistik deskriptif untuk variabel tingkat pendidikan**

Dari 200 responden penelitian pada tabel 4 diatas, untuk variabel tingkat pendidikan di BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat hasil mean secara keseluruhan yaitu  $(14.93/4)$  3.7, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata dari variabel tingkat pendidikan dikategorikan tinggi seperti pada syarat perhitungan kelas interval pada tabel 3.

#### **8. Analisis statistik deskriptif untuk variabel usia**

Dari 200 responden penelitian pada tabel 4 diatas, untuk variabel usia di BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat hasil mean secara keseluruhan yaitu  $(11.67/3)$  3.9, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa nilai

rata-rata dari variabel kelancaran pengembalian pembiayaan dikategorikan tinggi seperti pada syarat perhitungan kelas interval pada tabel 3.

## B. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

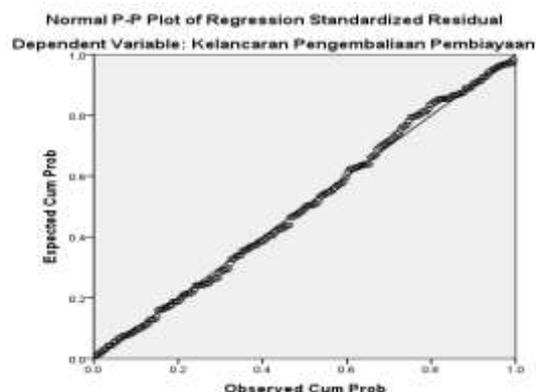
Untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas. Pada penelitian ini digunakan *Kolmogorov Smirnov*, kemudian dilihat Asymp sig.nya. Apabila Asymp sig.nya  $> 0.05$  maka data yang digunakan berdistribusi normal.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Normalitas**

	<b>Unstandardized Residual</b>
Kolmogorov-Smirnov Z	0.681
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.742

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 5 diatas menjelaskan bahwa Asymp. Sig.nya yaitu 0.742 yang berarti  $> 0.05$ , maka data yang digunakan memiliki distribusi yang normal. Kemudian untuk bisa melihat data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak bisa dilihat juga dari Gambar 1 P-Plot yang cara membacanya yakni dengan melihat apabila item penyebaran data yang digunakan berada pada garis linear maka data yang digunakan memiliki distribusi normal.



**Gambar 1 Hasil P-Plot**

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini untuk bisa melihat ada atau tidak adanya korelasi variabel independen satu dengan variabel independen yang lainnya. Pada uji multikolinearitas dilihat dari nilai *Tolerance* > 0.01 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , bisa dilihat sebagai berikut ini :

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Jumlah Tanggungan Keluarga	0.525	1.904
Pengalaman Usaha	0.431	2.318
Omset Usaha	0.513	1.951
Jumlah Waktu Peminjaman	0.510	1.962
Jumlah Pinjaman	0.768	1.302
Tingkat Pendidikan	0.667	1.500
Usia	0.562	1.779

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 6 diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki tolerance > 0.01 dan VIF < 10 , maka bisa disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

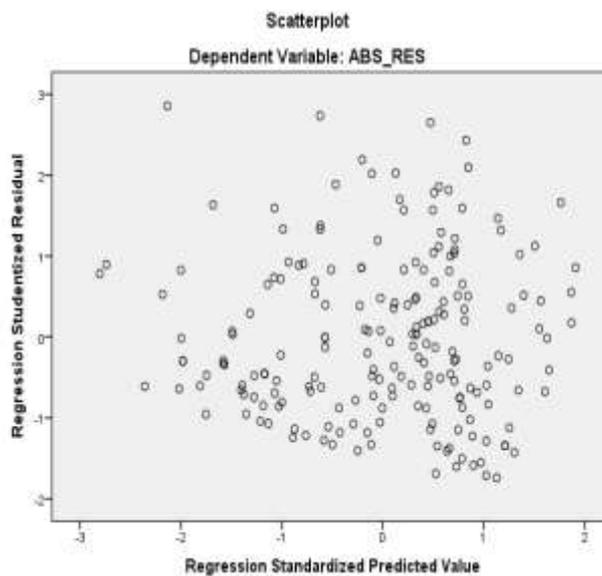
Uji heteriskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan antara residual satu dengan variabel-variabel independen lainnya (Basuki dan Yuliadi, 2015). Penelitian ini bisa dikatakan tidak adanya heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya > 0.05. Bisa dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

<b>Model</b>	<b>Sig.</b>
Jumlah Tanggungan Keluarga	0.532
Pengalaman Usaha	0.621
Omset Usaha	0.188
Jumlah Waktu Peminjaman	0.060
Jumlah Pinjaman	0.797
Tingkat Pendidikan	0.262
Usia	0.147

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 7 diatas bisa disimpulkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai signifikansi  $> 0.05$  yang berarti tidak ada heteroskedasitas. Uji heteroskedastisitas ini juga bisa di lihat dari Gambar 2 Scatterplot dengan cara apabila data tersebut tersebar dibawah ataupun diatas garis nol dan tidak membentuk pola apapun, maka data tersebut tidak ada penyakit heteroskedastisitas.



**Gambar 2 Hasil Scatterplot**

### **C. Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis**

#### **1. Uji-F (Simultan)**

Uji hipotesis secara simultan ini untuk mengetahui pengaruh variabel jumlah tanggungan keluarga, pengalaman usaha, omset usaha, jumlah waktu peminjaman, jumlah pinjaman, tingkat pendidikan dan usia terhadap kelancaran pembiayaan murabahah pada usaha mikro, kecil dan menengah di BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera dengan melihat nilai F-hitungnya sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Hasil Uji-F (simultan)**

<b>Model</b>	<b>Sum of Squares</b>	<b>Df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Regression	1073.882	7	153.412	39.352	0.000
Residual	748.498	192	3.898		
Total	1822.380	199			

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Dari hasil uji-F (simultan) pada tabel 8 diatas menjelaskan bahwa nilai F-hitungnya yaitu 39.352 dengan signifikansi  $0.000 < 0.05$ , maka bisa diketahui apabila  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya data yang digunakan mempunyai keakuratan model sehingga bisa disimpulkan bahwa jumlah tanggungan keluarga, pengalaman usaha, omset usaha, jumlah waktu peminjaman, jumlah pinjaman, tingkat pendidikan dan usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah.

## **2. Uji-t (parsial)**

Uji-t (parsial) ini bisa dilihat dari pengaruh variabel jumlah tanggung keluarga, pengalaman usaha, omset usaha, jumlah waktu peminjaman, jumlah pinjaman, tingkat pendidikan, dan usia. Berdasarkan hasil uji-t (parsial) dengan software SPSS 21, diperoleh hasil uji sebagai berikut ini :

**Tabel 9**  
**Hasil Uji-t (Parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.527	1.305		1.937	0.054
Jumlah Tanggungan Keluarga	0.263	0.109	0.154	2.407	0.017
Pengalaman Usaha	0.215	0.104	0.146	2.071	0.040
Omset Usaha	0.182	0.071	0.166	2.577	0.011
Jumlah Waktu Peminjaman	0.194	0.066	0.191	2.942	0.004
Jumlah Pinjaman	0.124	0.061	0.106	2.016	0.045
Tingkat Pendidikan	-0.047	0.068	-0.039	-0.697	0.487
Usia	0.564	0.110	0.317	5.146	0.000

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan hasil uji-t (Parsial) pada tabel 9 diatas dapat diketahui hasil persamaan regresi linear berganda dari model penelitian yang telah diuji berikut ini :

$$Y = 0.154X_1 + 0.146X_2 + 0.166X_3 + 0.191X_4 + 0.106X_5 - 0.039X_6 + 0.317X_7$$

Adapun hipotesis yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah.

Berdasarkan uji-t pada tabel 9 diatas menunjukkan bahwa nilai t yaitu 2.407 dan signifikansinya  $0.017 < 0.05$ , kemudian dapat disimpulkan bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah yang berarti *hipotesis 1 pada penelitian ini bisa dibuktikan.*

- b. Pengaruh pengalaman usaha terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah.

Berdasarkan uji-t pada tabel 9 diatas menunjukkan bahwa nilai t yaitu 2.071 dan nilai signifikansi  $0.040 < 0.05$ , kemudian dapat disimpulkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah yang berarti ***hipotesis 2 pada penelitian ini bisa dibuktikan.***

- c. Pengaruh omset usaha terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah.

Berdasarkan uji-t pada tabel 9 diatas menunjukkan bahwa nilai t yaitu 2.577 dan nilai signifikansinya  $0.011 < 0.05$ , kemudian disimpulkan bahwa omset usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah yang berarti ***hipotesis 3 pada penelitian ini bisa dibuktikan.***

- d. Pengaruh jumlah waktu peminjaman terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah.

Berdasarkan uji-t pada tabel 9 diatas menunjukkan bahwa nilai t yaitu 0.294 dan nilai signifikansinya  $0.004 < 0.05$ , kemudian disimpulkan bahwa jumlah waktu peminjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah yang berarti ***hipotesis 4 pada penelitian ini bisa dibuktikan.***

- e. Pengaruh jumlah pinjaman terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah.

Berdasarkan uji-t pada tabel 9 diatas menunjukkan bahwa nilai t yaitu 2.016 dan nilai signifikansinya  $0.045 < 0.05$ , kemudian disimpulkan bahwa jumlah pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran

pengembalian pembiayaan murabahah yang berarti *hipotesis 5 pada penelitian ini bisa dibuktikan*.

- f. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah.

Berdasarkan uji-t pada tabel 9 diatas menunjukkan bahwa nilai t yaitu -0.697 dan nilai signifikansinya  $0.487 > 0.05$ , kemudian disimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah yang berarti *hipotesis 6 pada penelitian ini dinyatakan tidak bisa dibuktikan*.

- g. Pengaruh Usia terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah.

Berdasarkan uji-t pada tabel 9 diatas menunjukkan bahwa nilai t yaitu 5.146 dan nilai signifikansinya  $0.000 < 0.05$ , kemudian disimpulkan bahwa usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah yang berarti *hipotesis 7 pada penelitian ini dinyatakan bisa dibuktikan*.

### 3. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi (R-square) ini mempunyai tujuan untuk melihat seberapa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi (R-square) bisa dilihat sebagai berikut :

**Tabel 10**  
**Hasil Uji R-Square**

<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>
0.768	0.589	0.574

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan hasil dari uji R-square pada tabel 10 diatas penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, maka untuk mengetahui seberapa besarnya

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, bisa dilihat dari *Adjusted R Square* yaitu 0.574 yang berarti variabel independen (jumlah tanggungan keluarga, pengalaman usaha, omset usaha, jumlah waktu peminjaman, jumlah pinjaman, tingkat pendidikan dan usia) bisa menjelaskan variabel dependen (kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah) sebesar 57,4 %, sedangkan 42.6% sisanya dijelaskan dari variabel lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

## **Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga, pengalaman usaha, omset usaha, jumlah waktu peminjaman, jumlah pinjaman, dan usia berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah. Sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah. Adapun berikut merupakan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan :

### **1. Jumlah Tanggungan Keluarga**

Variabel jumlah tanggungan keluarga pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah. Artinya berdasarkan survei kepada responden meskipun jumlah tanggungan keluarga banyak dan kebutuhan sehari-hari juga banyak yang harus terpenuhi, tidak menjadikan mereka menunggak pengembalian pembiayaan. Karena dengan banyaknya jumlah tanggungan keluarga, nasabah semakin mempunyai keinginan untuk mengembangkan usahanya hingga mencapai keberhasilan usaha sehingga dari keuntungan yang mereka dapatkan tetap bisa memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari dan tetap mengembalikan pembiayaan dengan lancar.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Angaine dan waari (2014), Kiswati dan Rahmawaty (2015) yang menjelaskan bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan mudharabah.

## **2. Pengalaman Usaha**

Variabel pengalaman usaha pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah. Artinya apabila pengalaman usaha yang dimiliki seseorang sudah cukup lama dalam menjalankan usaha maka semakin cerdas juga seseorang tersebut dalam mengelola usahanya kemudian pendapatan yang didapatkan meningkat dan dengan adanya pendapatan yang meningkat maka untuk pengembalian pembiayaan pun lancar.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kiswati dan Rahmawaty (2015), Wongnaa dan Vitor (2013) yang menjelaskan bahwa pengalaman usaha mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pembayaran pinjaman. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa pengalaman usaha bisa mempunyai dampak yang positif pada besarnya keuntungan usaha dan kemudian seseorang mampu membayar pinjaman dengan lancar.

## **3. Omset Usaha**

Variabel omset usaha pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah. Artinya apabila omset usaha yang didapatkan semakin bertambah maka kemampuan seseorang untuk bisa mengembalikan pembiayaan juga semakin lancar.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Sampurno dan Marantika (2013), Kusumaningtyas (2017) menjelaskan bahwa omset usaha mempunyai pengaruh terhadap kelancaran pengembalian KUR mikro. Kemudian bisa disimpulkan bahwa semakin besarnya omset usaha yang didapatkan peluang untuk mengembalikan kredit dengan

lancar akan semakin besar, karena besarnya pendapatan yang didapatkan bisa menentukan seseorang mampu mengembalikan kredit dengan lancar.

#### **4. Jumlah Waktu Peminjaman**

Variabel jumlah waktu peminjaman pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan. Artinya apabila jumlah waktu peminjaman lebih lama lebih dari satu bulan saat mengambil pembiayaan maka peluang untuk mengembalikan juga lancar dikarenakan jangka waktu yang diberikan tergolong ringan untuk bisa mengangsur pengembalian pembiayaan.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Rochmawati (2014) dan Suprpto, dkk (2015) yang menjelaskan bahwa jumlah waktu peminjaman berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian KUR Mikro.

#### **5. Jumlah Pinjaman**

Variabel Jumlah Pinjaman pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan. Artinya besarnya jumlah pinjaman dalam bentuk pembiayaan pembelian atas suatu barang yang jadi kebutuhan nasabah untuk dijadikan permodalan usaha dengan harapan Nasabah UMKM bisa meningkatkan penghasilan dari usahanya, maka peluang pengembalian pembiayaan juga semakin lancar.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Idoge (2013), Rochmawati (2014), Sampurno dan Marantika (2013) yang menjelaskan bahwa jumlah pinjaman berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan.

#### **6. Tingkat Pendidikan**

Variabel tingkat pendidikan pada penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah. Hal ini sejalan dengan hasil

penelitian Nastiti (2013) bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh pada kelancaran pengembalian pembiayaan. Tingginya tingkat pendidikan ataupun tingkat pendidikan yang rendah tidak menjadikan nasabah lancar atau tidak lancar dalam pengembalian pembiayaan, karena nasabah yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi pun masih mempunyai kesadaran yang rendah untuk mengembalikan pembiayaan dengan lancar.

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Rahayu (2016) dan Kiswati dan Rahmawaty (2015) yang mengatakan tingkat pendidikan berpengaruh pada kelancaran pembiayaan murabahah.

## **7. Usia**

Variabel Usia pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah. Berdasarkan hasil wawancara kepada nasabah bahwa nasabah yang usianya non produktif tidak menghambat mereka untuk bisa mengembalikan pembiayaan dengan lancar karena diusia mereka yang non produktif pun tetap menyukai tantangan untuk tetap mengembangkan usahanya dan memperoleh pendapatan yang lebih sehingga pengembalian pembiayaan yang mereka pinjam bisa dibayar dengan lancar. Artinya semakin bertambahnya usia pada seseorang tidak menjadikan kesadaran mereka berkurang untuk meningkatkan usahanya agar tetap memiliki penghasilan yang lebih sehingga nasabah UMKM tetap memiliki kemampuan pengembalian pembiayaan dengan lancar.

Penelitian ini sesuai dengan Rochmawati (2014) dan Idoge (2013) yang menjelaskan bahwa usia berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis pada penelitian mengenai determinan kelancaran pembiayaan murabahah di BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera, maka bisa tarik kesimpulannya yaitu :

1. Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan, karena semakin banyak tanggungan keluarga maka nasabah semakin mempunyai keinginan untuk memajukan usahanya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih dan nasabah tetap bisa mengangsur pengembalian pembiayaan dengan lancar.
2. Variabel Pengalaman Usaha berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan, karena semakin banyak pengalaman yang dimiliki maka nasabah semakin mempunyai wawasan yang lebih untuk bisa mengembangkan usahanya dan mendapatkan keuntungan yang lebih sehingga nasabah tetap bisa mengangsur pengembalian pembiayaan dengan lancar.
3. Variabel Omset Usaha berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan, karena semakin banyak omset usaha yang didapatkan oleh nasabah UMKM maka semakin lancar nasabah tersebut mengembalikan pembiayaan.
4. Variabel Jumlah Waktu Peminjaman berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan, karena jumlah waktu peminjaman yang diberikan untuk bisa mengangsur pembiayaan bisa meringankan nasabah untuk mengangsur pembiayaan dengan lancar.
5. Variabel Jumlah berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan, karena dengan jumlah pinjaman yang diperlukan untuk bisa memenuhi modal usaha nasabah sangat membantu untuk mengembangkan usaha nasabah

sehingga nasabah mampu mendapatkan keuntungan yang lebih dari sebelum meminjam pinjaman dan dengan adanya keuntungan yang sudah didapatkan juga dari jumlah pinjaman tersebut nasabah tetap bisa mengembalikan pembiayaan dengan lancar.

6. Variabel Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap kelancaran pembiayaan, karena menurut nasabah sendiri pendidikan bukan sebagai hal penentu nasabah tersebut tidak bisa mengangsur pembiayaan dengan lancar maupun pengembalian pembiayaan dengan tidak lancar.
7. Variabel Usia berpengaruh terhadap kelancaran pembiayaan, karena menurut nasabah diusia mereka yang tidak produktif lagi tetap menyukai tantangan untuk tetap bisa mengembangkan usahanya dan meningkatkan pendapatannya, oleh karena itu dengan meningkatnya pendapatan yang mereka dapatkan bisa tetap mengembalikan pembiayaan dengan lancar.

### **Saran**

1. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lainnya untuk mengetahui apa saja yang berpengaruh terhadap kelancaran pembiayaan murabahah pada perbankan syariah.
2. Untuk pihak BPRS Bangun Drajat Warga dan pihak BPRS Madina Mandiri Syariah diharapkan apabila ada penelitian selanjutnya bisa memberikan informasi mengenai jumlah debitur UMKM yang mengambil pembiayaan murabahah lancar dan debitur UMKM yang mengambil pembiayaan murabahah tidak lancar. Dan tetap menawarkan produk-produk pembiayaan dengan cara yang lebih mudah dan efektif agar nasabah UMKM bisa mendapatkan modal kerja dalam mengembangkan usahanya. Kemudian diharapkan juga terutama untuk pihak BPRS Bangun Drajat Warga agar bisa memberikan pemahaman atau wawasan dengan menjelaskan secara detail mengenai

perbedaan antara bagi hasil dari pembiayaan yang akan nasabah gunakan dan bunga yang ada di bank konvensional. Berdasarkan survei peneliti di BPRS Bangun Drajat Warga kepada nasabah, nasabah tersebut tidak memahami apa yang dimaksud bagi hasil karena masih ada nasabah yang menganggap bagi hasil pada pembiayaan diperbankan syariah merupakan riba atau bunga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angaine, Florence Dan Waari, D.N., 2014, "Factors Influencing Loan Repayment In Micro-Finance Institutions In Kenya". IOSR Journal Of Business And Management, Vol.16.
- Idoge, David E, 2013, "Regionalising Loan Repayment Capacity Of Small Holder Of Cooperative Farmers In Nigeria : Exploring South-South Nigeria", Jurnal Of Biology, Agriculture And Healthcare. Vol. 3 No. 7.
- Indriyanti, 2018, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Untuk Menjadi Anggota Baitulmal Wat Tamwil (BMT)", Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Kiswati Dan Rahmawaty, A, 2015, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Pembiayaan Mudharabah". Equilibrium, Vol.3 No.1.
- Kusumaningtyas, Ika, 2017, "Pengaruh Karakteristik Personal, Karakteristik Usaha, Karakteristik Kredit, Dan Jaminan Terhadap Tingkat Pengembalian Kredit Di BPR Nusamba Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun 2016, Multiplier, Vol.1 No.2.
- N. Amalia, Hanna, 2014, "Sistem Rekomendasi Varian Rasa Berdasarkan Klasifikasi Pelanggan Pada Perusahaan Brownies Amanda", Skripsi, Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nastiti, Anggri, 2013, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Pengusaha Kecil Pada Program Kemitraan (Studi Kasus : PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Malang". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis, Vol.1 No.2 Hal 1-16.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2018, Laporan Keuangan Publikasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuanganperbankan/Default.aspx>, Diakses tanggal 25 Maret 2019, pukul 18.30 WIB.
- Prasetyo, Sutanto, 2018, "Analisis Perkembangan Usaha Pedagang Nasabah Baitulmal Wat Tamwil (BMT) Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Rahayu, Tri Andina, 2016, "Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di BMT Taruna Sejahtera", Jurnal Muqtasid, Vol.7 No.1, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Rochmawati, Miranda, 2014, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Pasirian Cabang Lumajang". Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol.3 No.1, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Sampurno, R.Djoko Dan Marantika, C.R., 2013, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) mikro (Studi Kasus Pada PT Bank BRI (Persero) Tbk. Unit Tawang Sari II Cabang Sukoharjo Tahun 2013)", Diponegoro Jurnal Of Management, Vol.2 No.2 Hal 1-14.
- Sudjana, 2008, *Metode Statistika*, Tarsito, Bandung.
- Suprpto, Eko, Mimin, M, Fathoni, A, 2015, "Pengaruh Fasilitas Kredit, Suku Bunga, Jangka Waktu dan Jumlah Kredit Terhadap Keputusan Menggunakan Kredit PD BPR BKK Kota Semarang Cabang Mijen", Jurnal Of Management, Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang.
- Tilung, G.M, Parengkuan, T, Rate, V.P, 2015, "Pengaruh Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Realisasi Kredit Pada Calon Debitur PT.Bank Mandiri (Persero) TBK Cabang Manado", Jurnal EMBA, Vol.3 No.3. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Trimulato, 2017, "Analisis Potensi Produk Musyarakah Terhadap Pembiayaan Sektor Riil UMKM", Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan, Vol.18 No.1 hal 41-51.
- Wongnaa, C.A. Dan Awunyo-Vitor, D, 2013, "Factors Affecting Loan Repayment Performance Among Yam Farmers In The Sene District, Ghana". Agris On-line Papers In Economics And Informatics. Vol.5 No.2.